

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Materi pokok biologi Ciri-Ciri Makhluk Hidup dengan menggunakan model *Discovery* ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan untuk pelaksanaan belajar mengajar yang menggunakan model *Discovery* dan 2 kali pertemuan untuk tes hasil belajar yang terdiri dari *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model *Discovery*. Sedangkan, *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *Discovery*. Pada saat model *Discovery* ini diterapkan diamati oleh dua orang pengamat yaitu, satu orang dari Guru IPA MTs Raudhatul Jannah dan dua orang Alumni Program Studi Tadris (pendidikan) biologi STAIN Palangka Raya.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data hasil pengamat pada saat Penerapan model *Discovery* di MTs Raudhatul Jannah Palangkaraya.

Seorang pengamat memberikan penilaian terhadap penerapan model *Discovery*. Selama pembelajaran berlangsung, pengamat menuliskan tanda cek (√) pada lembar pengamatan yang telah disediakan (lampiran 1.1 halaman 71) hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Hasil penilaian pengelolaan kegiatan belajar mengajar untuk masing-masing RPP secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data hasil pengamatan penerapan model *Discovery* pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di MTs Raudhatul Jannah Palangkaraya

No	Aspek yang di amati	Pertemuan		Y	kategori
		I	II		
I	Persiapan secara keseluruhan	4	4	4	baik
II	Pelaksanaan			3,7	Cukup baik
	a. Pendahuluan				
	1) Membuka kegiatan pembelajaran	3	4		
	2) Memotivasi siswa	4	4		
	3) Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4		
	4) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan kehidupan sehari-hari	3	4		
	Nilai rata-rata I	3,5	4		
	b. kegiatan inti			3,6	Cukup baik
	1) Menyajikan masalah melalui mendemonstrasikan dengan menyentuh daun putri malu	3	4		
	2) Peserta didik di minta untuk mebuat pertanyaan yang berkenaan dengan peristiwa menutupnya daun putri malu ketika disentuh	4	4		
	3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	3	4		
	4) Dalam membuat jawaban sementara guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi	3	4		
	5) Membimbing siswa dalam menentukan jawaban sementara yang relevan dengan permasalahan	3	4		
6) Merancang pengamatan	3	4			
7) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan jawaban sementara yang akan dilakukan.	3	4			

	8) Membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah pengamatan	4	4		
	9) Membimbing siswa mendapatkan informasi melalui pengamatan	4	4		
	10) Memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul	3	4		
	11) Mendiskusikan konsep-konsep penting yang didapatkan dari kegiatan LKPD	3	4		
	12) Mengevaluasi materi	4	4		
	Nilai rata-rata II	3,2	4		
	c. Penutup				
	➤ Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi	3	4	3,5	Cukup baik
III	Pengelolaan waktu	4	4	4	baik
IV	Suasana kelas	4	4	3,7	Cukup baik
	Berpusat pada siswa	3	4		
	Siswa antusias	3	4		
	Nilai rata-rata III	3,3	4		
Nilai rata-rata keseluruhan		3,5	4	3,8	Cukup baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

X= rata-rata skor

Y=rata-rata selama KBM

Keterangan kategori penilaian:

1,0-1,9= tidak baik

2,0-2,9= kurang baik

3,0-3,9=cukup baik

4,0-4,5=baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, penilaian penerapan model *Discovery* menunjukkan pada tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup guru memperoleh penilaian rata-rata dengan kategori cukup baik. Pada aspek lain yaitu pengelolaan waktu guru memperoleh nilai rata-rata dengan kategori cukup baik. Penilaian penerapan model *Discovery* secara

keseluruhan didapat rata-rata penilaian sebesar 3,5 dengan kategori cukup baik.

2. Deskripsi data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Discovery*.

Sebelum melakukan penelitian soal-soal instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah mempelajari materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup. Hasil analisis instrumen yang didapat dijadikan sebagai soal evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model *Discovery*. Sebelum melakukan penelitian guru memberikan soal pretest kepada siswa yang akan diteliti, yang mana siswa dalam satu kelas tersebut belum pernah mempelajari materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup.

Hasil belajar siswa diukur dengan tes kognitif. Hasil belajar diukur sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Discovery*. Sedangkan posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar dengan model pembelajaran *Discovery*. Berikut adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Discovery* dan tabel data ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2
 Nilai Hasil Belajar *pre-test* dan *post-test* siswa Kelas VII.1 materi
 Ciri-Ciri Makhluk Hidup

No	Nama Siswa	<i>pre-test</i>	keterangan	Nilai <i>post-test</i>	keterangan
1	A1	56	Tidak tuntas	64	Tidak tuntas
2	B1	64	Tidak tuntas	65	Tuntas
3	C1	56	Tidak tuntas	67	Tuntas
4	D1	63	Tidak tuntas	68	Tuntas
5	E1	59	Tidak tuntas	69	Tuntas
6	F1	64	Tidak tuntas	70	Tuntas
7	G1	68	tuntas	72	Tuntas
8	H1	64	Tidak tuntas	73	Tuntas
9	I1	63	Tidak tuntas	73	Tuntas
10	J1	67	tuntas	73	Tuntas
11	K1	63	Tidak tuntas	74	Tuntas
12	L1	54	Tidak tuntas	75	Tuntas
13	M1	57	Tidak tuntas	75	Tuntas
14	N1	59	Tidak tuntas	75	Tuntas
15	O1	65	Tuntas	77	Tuntas
16	P1	66	Tuntas	77	Tuntas
17	Q1	67	Tuntas	78	Tuntas
18	R1	67	Tuntas	81	Tuntas
19	S1	72	Tuntas	85	Tuntas
20	T1	78	Tuntas	87	Tuntas
21	U1	81	Tuntas	89	Tuntas
22	V1	84	Tuntas	90	Tuntas
Ketuntasan klasikal <i>pre-test</i> = 54,5%				Ketuntasan klasikal <i>post-test</i> = 95,5%	

3. Deskripsi data respon siswa setelah penerapan model *Discovery*.

Angket respon siswa diberikan setelah penerapan model *Discovery*. Angket ini berisi 8 pertanyaan yang dan dua pilihan jawaban.

Pendapat siswa terhadap angket respon siswa setelah penerapan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil respon siswa setelah penerapan model *Discovery*

No	Pertanyaan	Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana pendapat Anda selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery</i> pada materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup ?	22	100	0	0
2.	Bagaimana perasaan Anda terhadap:				
	a) Materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	22	100	0	0
	b) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	21	95,5	1	4,5
	c) Suasana belajar di kelas?	20	90,9	2	9,1
3.	Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan model <i>Discovery</i> ?	Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
		19	86,4	3	13,6
4.	Bagaimana pendapat Anda terhadap:				
	a) Materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	16	72,7	6	27,3
	b) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	18	81,8	4	18,2
	c) Soal-soal tentang Ciri-Ciri	19	86,4	3	13,6

	Makhluk Hidup? d) Suasana belajar di kelas?	10	45,5	12	54,5
5.	Bagaimana perasaan Anda terhadap: a) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup? b) Soal-soal Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	Mudah		Sulit	
		F	%	F	%
		14	63,6	8	36,4
		17	77,3	5	22,7
6.	Apakah pembelajaran menggunakan model <i>Discovery</i> ini bermanfaat bagi Anda?	Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
		22	100	0	0
7.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery</i> ini membuat anda lebih mudah untuk memahami materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
		22	100	0	0
8.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery</i> ini membuat anda lebih mudah untuk memahami materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup?	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
		22	100	0	0

Sumber: hasil penelitian 2013

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar. Sebelum dilakukan uji

hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai persyaratan analisis untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas dan homogenitas varians.

1. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing-masing kelompok tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 17.0 for Windows 7*. Hasil perhitungannya dapat di lihat di dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

No	Perhitungan hasil belajar	Sig*	Keterangan
1	Pre-test	0,475	Data berdistribusi normal
2	Post-test	0,652	Data berdistribusi normal

Sumber:hasil penelitian 2013

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig = 0,475 untuk nilai pre-test dan 0,652 untuk nilai post-test. Nilai Sig kemudian dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 dan ternyata nilai sig lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($\text{sig} > \alpha$). Maka dapat disimpulkan bahwa data pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungannya dapat di lihat di dalam tabel di bawah ini:

2. Uji homogenitas data

Pengujian homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing-masing kelompok tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	keterangan
1.051	1	42	0.311	Data homogen

Sumber:hasil penelitian 2013

Berdasarkan uji homogenitas *Pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 *for Windows 7* diperoleh nilai Sig. lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($\text{Sig} \geq \alpha$) atau $0,311 \geq 0,05$. maka, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji t.

Tabel 4.6 Hasil Uji beda Kesamaan Rerata hasil belajar siswa pre-test dan post-test.

No.	Perhitungan hasil belajar	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	Pretes dan post-test	5,744	2,074	Berbeda secara signifikan

Sumber:hasil penelitian 2013

Uji hipotesis kesamaan rerata hasil belajar pre-test dan post-test menggunakan uji t sampel independen *SPSS for Windows Versi 17.0*. Uji ini menggunakan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan varians data adalah homogen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar biologi antara pre-test dan post-test.

Hasil perhitungan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dua sisi penolakan dapat di simpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima, maka H_1 diterima. Hal ini karena signifikansi dua sisi $0,00 \leq 0,05$ tingkat signifikansi (α) atau $t_{\text{hitung}} 5,744 \geq t_{\text{tabel}} 2,074$